

TINGKAT PEMAHAMAN ATLET TERHADAP PERATURAN PERTANDINGAN
PENCAK SILAT KATEGORI TANDINGHASIL MUNAS IPSI TAHUN 2012
(Studi pada AtletUnit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Surabaya)

TOTOK ISWANTO

Mahasiswa S-1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: totokiswanto252@gmail.com

Achmad Rizanul Wahyudi, S.Pd., M.Pd.

Dosen S-1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: achmadrizanul@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mencari jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan, yaitu

Pemahaman adalah suatu proses, cara memahami dan mempelajari dengan baik, menangkap makna dan arti supaya paham untuk menambah pengetahuan. Dalam rangka meningkatkan prestasi Atlet selain program latihan yang efektif seorang Atlet haruslah memahami peraturan pertandingan agar Atlet dapat mencapai prestasi terbaik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemahaman peraturan pertandingan pencak silat kategori tanding. Sasaran penelitian ini adalah Atlet unit kegiatan mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 28 Atlet. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian pemahaman seluruh Atlet Universitas Negeri Surabaya terhadap peraturan pertandingan pencak silat kategori tanding sebesar 57,28%. Hasil persentase seluruh atlet sebesar 57,28% termasuk dalam kriteria cukup.

Kata Kunci : Pemahaman, Peraturan Pencak Silat, Kategori Tanding.

Abstract

Understanding is a process, a way of understanding and studying well, capturing meaning and meaning to understand to increase knowledge. In order to remind Athlete achievements other than an effective training program an Athlete must understand the rules of the game for Athletes to achieve the best performance.

This study aims to know and describe the understanding of the match martial arts match category. The target of this research is the athletes of student activity unit of Pencak Silat University of Surabaya, which amounts to 28 Athletes. Methods of data collection in this study using questionnaires.

Based on the results of research, all athletes at the State University of Surabaya to the martial arts competition match category of 57.28%. The percentage of all athletes of 57.28% is included in sufficient criteria.

Key Words : Understanding, Pencak Silat Rules, Competition Category.

PENDAHULUAN

Pencak silat merupakan salah satu cabang olahraga yang metode latihannya terdiri dari jajaran gerak tubuh yang teregulasi dengan metode pelatihan pertarungan (Kaharudin, 2017). Pertandingan pencak silat dilakukan berdasarkan rasa persaudaraan dan jiwa kesatria dengan menggunakan unsur-unsur beladiri, seni dan olahraga pencak silat dan menjunjung tinggi.

Menurut Peraturan Pertandingan Pencak Silat hasil Munas IPSI XIII (2012 : 1) Pertandingan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan kategori yang diatur dalam peraturan pertandingan dan dipimpin oleh pelaksana teknis pertandingan yang sah. Salah satu kategori pertandingan pencak silat adalah kategori tanding. Kategori tanding adalah kategori pertandingan pencak silat yang menampilkan 2 (dua) orang pesilat dari kubu yang berbeda. Keduanya saling berhadapan menggunakan unsur pembelaan dan serangan yaitu menangkis, mengelak, mengena, menyerang pada sasaran dan menjatuhkan lawan, menggunakan taktik dan teknik bertanding, ketahanan stamina dan semangat juang, menggunakan kaidah dan pola langkah yang memanfaatkan kekayaan teknik jurus, mendapatkan nilai terbanyak.

Keberhasilan atlet di dalam sebuah pertandingan pencak silat selain di dukung oleh faktor fisik, strategi maupun mental atau psikologi atlet, keberhasilan atlet juga dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti pemahaman atlet terhadap peraturan pertandingan (Khoir,2014: 2).

Pemahaman peraturan pertandingan pencak silat merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki baik atlet, pelatih maupun *official* pertandingan. Pemahaman peraturan tentunya akan sangat menguntungkan bagi setiap atlet yang akan bertanding dan menjadikan seorang atlet dapat

menguasai sebuah pertandingan, berbeda dengan atlet yang kurang memahami peraturan pertandingan maka akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, memiliki pemahaman peraturan pertandingan bagi atlet dapat meminimalisir pelanggaran yang terjadi saat pertandingan, dimana dapat mengurangi poin dalam pertandingan atau bahkan di diskualifikasi.

Upaya untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik, Universitas Negeri Surabaya memiliki wadah pengembangan minat dan bakat yang memberikan fasilitas untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki seluruh mahasiswa yaitu disebut Unit Kegiatan Mahasiswa Salah satunya yaitu, Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat.

Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat di Universitas Negeri Surabaya terdiri dari lima perguruan yaitu, Tapak Suci, Persaudaraan Setia Hati Terate, Pencak Organisasi, Perisai Diri, dan Nur Harias. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan di masing-masing Unit Kegiatan Mahasiswa, didapatkan hasil bahwa prestasi atlet pada setiap tahunnya mengalami penurunan padahal pelatih sudah memberikan metode latihan dengan benar. Hal tersebut selaras dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa fisik mahasiswa fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya masih belum memenuhi kriteria (Junaidi,2013).

Kriteria Atlet yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini meliputi; atlet yang aktif di unit kegiatan mahasiswa, atlet yang mengetahui peraturan pertandingan pencak silat kategori tanding dan atlet yang memiliki prestasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “TINGKAT PEMAHAMAN ATLET TERHADAP PERATURAN PERTANDINGAN

PENCAK SILAT KATEGORI TANDING HASIL MUNAS IPSI TAHUN 2012 (Studi Pada Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Surabaya)”.


METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian deskriptif sendiri merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dengan akurat tentang gejala (phenomena) tertentu yang menjadi pusat peneliti (Mahardika, I MadeSriundy. 2005: 90). Sedangkan menurut Mahardika (2015) mendefinisikan penelitian survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dan populasi tertentu dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ialah sebagai berikut :
Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Pertandingan Pencak Silat Kategori Tanding Hasil Munas IPSI Tahun 2012 (Studi pada AtletUnit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Surabaya).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket merupakan alat instrumen yang digunakan dalam proses mengumpulkan data. Angket merupakan serangkaian pertanyaan dan suatu pernyataan yang perlu direspon oleh subjek, sehingga dari hasil tersebut

dapat digambarkan pandangan, respon dan kepibadian subjek (Maksum,2012: 130).

Teknik Pengumpulan Data

Tahap-tahap yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian adapun langkah-langkah awal yang harus dilakukan adalah :

1. Menemui ketua seluruh unit kegiatan mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Surabaya untuk mengurus ijin penelitian.
2. Menyiapkan instrumen penelitian.
3. Menemui subjek penelitian yang sudah ditentukan peneliti untuk pengenalan.
4. Menyiapkan alat

b. Tahap pelaksanaan penelitian

1. Peneliti membagikan angket pada setiap atlet.
2. Peneliti menerangkan cara pengisian angket.
3. Pengisian angket selama 60 menit.
4. Pengambilan angket.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan metode statistik. Teknik analisis deskriptif merupakan bagian dari statistik yang membahas mengenai penyusunan data ke dalam daftar dan grafik sebagai bentuk dari gambaran data penelitian. Dalam proses pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan statistik non parametrik (Maksum, 2012: 160).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengumpulan data dilakukan dan data telah diperoleh, maka dalam bab ini akan disajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan pertandingan pencak silat kategori tanding hasil MUNAS IPSI tahun 2012 ini diperoleh dari pengisian angket yang telah dilakukan pada tanggal 17 Mei 2018. Hasil Penelitian ini diperoleh dari 28 atlet yang menjadi responden di Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Surabaya, dimana dari 28 atlet tersebut terdiri dari 5 Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat di Universitas Negeri Surabaya, yaitu 8 Atlet Tapak Suci, 4 Atlet Perisai Diri, 8 Atlet Persaudaraan Setia Hati Terate, 4 Atlet Pencak Organisasi dan 4 Atlet Nur Harias. Angket penelitian tersebut berisikan 50 butir pertanyaan pilihan ganda, dimana dari 50 pertanyaan tersebut terdapat 6 indikator, yaitu perlengkapan pertandingan, babak pertandingan dan waktu, larangan dalam pertandingan, hukuman dalam pertandingan, usia dalam bertanding dan penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman seluruh Atlet terhadap peraturan pertandingan pencak silat kategori tanding hasil MUNAS IPSI tahun 2012 Unit Kegiatan Mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Surabaya dalam penelitian ini sebesar 57,28%. Berdasarkan kriteria menurut Arikunto (2002) hasil persentase seluruh atlet sebesar 57,28% termasuk dalam kriteria cukup. Hal tersebut dikarenakan rentang angka dalam kriteria cukup adalah 41%-60%. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil jawaban atlet di setiap sub indikator.

No	Sub Indikator	Jawaban Benar	%	Kriteria
1	Perlengkapan Bertanding	58	51,78%	Cukup
2	Babak Pertandingan dan Waktu	67	47,85%	Cukup
3	Larangan Dalam Pertandingan	121	61,73%	Tinggi
4	Hukuman Dalam Pertandingan	156	61,90%	Tinggi
5	Usia Dalam Pertandingan	215	63,98%	Tinggi
6	Penilaian	185	50,82%	Cukup

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh pemahaman atlet pencak silat kategori tanding Unit Kegiatan Mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Surabaya terhadap masing-masing sub indikator berbeda-beda. Terdapat sub indikator yang memiliki pemahaman yang baik maupun kurang.

1. Sub indikator perlengkapan pertandingan.

Dalam angket penelitian terdapat 4 pertanyaan yang mewakili sub indikator ini. Empat pertanyaan tersebut membahas tentang perlengkapan yang digunakan dalam pertandingan pencak silat kategori tanding beserta ketentuan yang berlaku, seperti standar seragam yang digunakan, pelindung badan, pelindung sendi, serta pelindung badan yang lain. Pada indikator ini seluruh atlet menjawab benar pada pertanyaan nomor 1 tentang warna bengkung atau sabuk yang dipakai sebagai tanda pengenal sudut pertanyaan ini adalah poin utama dalam sub indikator perlengkapan bertanding. Sedangkan untuk pertanyaan kedua tentang macam ukuran pelindung badan dalam pertandingan pencak silat, memiliki jumlah jawaban benar paling sedikit

dibandingkan dengan pertanyaan yang lain pada indikator ini, 14 atlet yang menjawab benar. Untuk pertanyaan ketiga tentang pelindung sendi dan pertanyaan keempat tentang seragam, terdapat 20 atlet dan 8 atlet yang menjawab benar pada pertanyaan tersebut.

2. Sub indikator babak pertandingan dan waktu

Sub indikator ini mencakup tentang lama babak pertandingan pencak silat kategori tanding untuk setiap kelas yang dipertandingkan. Terdapat pertanyaan dalam sub indikator ini, pertanyaan yang memiliki pemahaman yang paling baik adalah pada pertanyaan nomor 11 tentang jumlah babak dan waktu masing-masing babak pada pertandingan pencak silat kategori dewasa dengan 27 jumlah jawaban benar. Pada pertanyaan nomor 2 tentang jumlah babak dan waktu masing-masing babak pada pertandingan pencak silat kategori pra remaja terdapat 14 jumlah jawaban benar. Pertanyaan nomor 24 tentang lama waktu dalam tiap babak pertandingan pencak silat kategori remaja dan pertanyaan nomor 31 tentang lama waktu dalam tiap babak pertandingan pencak silat kategori usia dini terdapat 11 dan 10 jawaban benar pada masing-masing pertanyaan tersebut. Sedangkan pertanyaan yang memiliki pemahaman yang paling buruk adalah pada pertanyaan nomor 16 tentang jumlah babak dan waktu masing-masing babak pada pertandingan kategori dewasa pertanyaan ini memiliki bobot yang utama tetapi hanya 5 Atlet menjawab jawaban dengan benar.

3. Sub indikator larangan dalam pertandingan.

Pada sub indikator ini terdapat tujuh pertanyaan yang mencakup tentang jenis-jenis larangan yang ada dalam peraturan pertandingan pencak silat kategori tanding hasil MUNAS IPSI tahun 2012. Dari tujuh pertanyaan yang ada, pertanyaan nomor 32 memiliki jumlah atlet yang menjawab benar paling sedikit, yaitu 7 orang atlet. Pertanyaan nomor 32 memiliki bobot nilai paling utama yaitu membahas tentang pelanggaran ringan, dimana atlet diminta untuk mengkategorikan pelanggaran apabila atlet melakukan serangan dengan teknik sapuan depan/belakang, guntingan sambil merebahkan diri lebih dari 1 kali dalam 1 babak dengan tujuan untuk mengulur waktu. Untuk pertanyaan nomor 12, Atlet menjawab dengan benar pertanyaan tersebut sejumlah 14 Atlet. Dimana pada pertanyaan ini Atlet diminta mengkategorikan pelanggaran apabila kedua pesilat pasif lebih dari 5 menit. Pada pernyataan memilih satu pelanggaran yang tidak termasuk dalam pelanggaran berat. 14 Atlet menjawab dengan benar pertanyaan pada nomor 45, pertanyaan ini berkaitan tentang pelanggaran ringan. Pada pertanyaan nomor 39 dan 48, Atlet menjawab benar pertanyaan tersebut sejumlah 25 dan 11. Pada nomor tersebut, atlet diminta memilih satu dari 4 jawaban yang tersedia yang termasuk dalam pelanggaran berat. Untuk pertanyaan nomor 17, Atlet menjawab dengan benar pertanyaan tersebut sejumlah 24. Dimana pada pertanyaan ini Atlet diminta mengkategorikan pelanggaran apabila Atlet Menggumul, menggigit, mencakar, mencengeram dan menjambak (menarik rambut/jilbab). Sedangkan pertanyaan nomor 3 memiliki jumlah atlet yang menjawab benar

paling banyak, yaitu 26 orang Atlet. Pertanyaan nomor 3 membahas tentang pelanggaran berat, dimana atlet diminta untuk memilih satu pelanggaran yang tidak termasuk dalam pelanggaran berat.

4. Sub indikator hukuman dalam pertandingan.

Terdapat 9 pertanyaan dalam sub indikator yang membahas tentang bentuk-bentuk hukuman dan proses pemberian hukuman kepada seorang Atlet. Dari 9 pertanyaan yang ada, pertanyaan nomor 25 memiliki pemahaman yang lebih baik dibanding pertanyaan lain pada sub indikator ini. 26 Atlet menjawab dengan benar pertanyaan nomor 25 tentang bentuk hukuman pada pertandingan pencak silat kategori tanding. Pada pertanyaan nomor 26, 29, 38 dan 44 yang membahas tentang hukuman dalam pertandingan pencak silat kategori tanding terdapat 17 Atlet yang menjawab benar pada pertanyaan ini. Untuk pertanyaan nomor 4, terdapat 23 atlet yang menjawab benar. pertanyaan ini membahas tentang jenis hukuman dalam pertandingan kategori tanding. Pertanyaan nomor 18 dan 33 membahas tentang peringatan 1 dalam hukuman yang diberikan untuk Atlet. Pada pertanyaan tersebut Atlet menjawab benar sejumlah 18 dan 12. Sedangkan pertanyaan nomor 42 memiliki jumlah atlet yang menjawab benar paling sedikit, yaitu 9 orang Atlet. Pertanyaan nomor 42 memiliki bobot nilai paling utama yaitu membahas tentang jenis hukuman teguran.

5. Sub indikator usia dalam pertandingan.

Dalam sub indikator ini memiliki pemahaman paling rendah terdapat pada

pertanyaan nomor 50. Pertanyaan nomor 50 memiliki bobot nilai paling utama. Hanya 6 atlet yang menjawab benar pertanyaan yang membahas tentang berat badan yang dipertandingkan pada kategori usia dini. Sedangkan pemahaman yang paling baik terdapat pada pertanyaan nomor 22 tentang berat badan yang dipertandingkan pada kategori dewasa. Pada pertanyaan ini 26 atlet menjawab dengan benar.

6. Sub indikator penilaian dalam pertandingan

Sub indikator ini memiliki jumlah pertanyaan paling banyak apabila dibandingkan dengan sub indikator yang lain, hal ini dikarenakan indikator ini memiliki poin pembahasan yang cukup banyak. Pada sub indikator ini terdapat 13 pertanyaan. Pemahaman yang paling baik terdapat pada pertanyaan nomor 8 tentang Proses tangkapan menjadi jatuhan. Pada pertanyaan ini 28 atlet menjawab dengan benar semua. Pertanyaan berikutnya yang memiliki pemahaman yang paling baik adalah pertanyaan nomor 5 tentang nilai +1 yang akan diberikan kepada atlet yang melakukan serangan dengan tangan yang masuk pada sasaran, tanpa terhalang oleh tangkisan, hindaran atau elakan lawan. Pada pertanyaan ini jumlah atlet yang menjawab benar sejumlah 27 orang. Sedangkan pemahaman paling rendah terdapat pada pertanyaan nomor 28. Pertanyaan nomor 28 memiliki bobot nilai paling utama pada nomor ini hanya 3 atlet yang menjawab benar pertanyaan yang membahas tentang penentuan kemenangan melalui menang angka apabila setelah diadakan satu babak pertandingan dan hasil poin tersebut masih sama.

SIMPULAN

Simpulan yang diajukan ialah :

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan bahwa pemahaman seluruh Atlet terhadap peraturan pertandingan pencak silat kategori tanding hasil MUNAS IPSI tahun 2012 Unit Kegiatan Mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Surabaya dalam penelitian termasuk kriteria cukup sebesar 57,28%. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil presentase setiap sub indikator. Sub indikator yang memiliki pemahaman dalam kriteria cukup meliputi, perlengkapan bertanding persentase sebesar 51,78%, babak pertandingan dan waktu memperoleh persentase 47,85% dan dari sub indikator penilaian persentase sebesar 50,82%. Sedangkan sub indikator yang memiliki pemahaman dalam kriteria tinggi meliputi, Larangan dalam pertandingan memperoleh persentase 61,73%, hukuman dalam pertandingan persentase sebesar 61,90% dan dari sub indikator usia dalam pertandingan persentase sebesar 63,98%.

SARAN

Saran yang dihasilkan dari simpulan diantaranya:

1. Pelatih harus memberikan materi pemahaman kepada Atlet tentang peraturan pertandingan pencak silat kategori tanding dalam latihan baik secara teori maupun praktek agar Atlet lebih menguasai peraturan pertandingan.
2. Atlet harus mampu memahami peraturan pertandingan secara komprehensif dan menyeluruh, tidak hanya dalam sub indikator tertentu saja namun juga sub indikator lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Publik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kohir, M.Arifatul. 2014. *Survei Pemahaman Peraturan Pertandingan Pencak Silat Hasil Munas IPSI 2012 (Studi pada Atlet IPSI Kabupaten Tuban)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Mahardika, I. 2015. *Metodologi Penelitian*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya Univercity Press.
- Kaharuddi, Muhammad Zulhilmi. 2017. " Biomechanics Analysis of Combat Sport (Silat) By Using Motion Capture System ". *IPO Conference Series: Materials Science and Engineering*. Vol. 165.
- Maksum, A. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya Penerbit Unesa University Press.
- Mardotillah, Mila. 2017. "Silat: Identitas Budaya, Pendidikan, Seni Bela Diri, Dan Pemeliharaan Kesehatan". *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*. Vol 18 (2): hal. 121-133.
- Munas, IPSI. 2012. *Peraturan Pertandingan Pencak Silat Ikatan Pencak Silat Indonesia*. Jakarta: PB IPSI.
- Nugroho, Agung. 2003. *Comparasi, Implementasi, dan Manajemen Pencak Silat*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nusufi, Maimun. 2015. "Hubungan Kelentukan Dengan Kemampuan Kecepatan Tendangan Sabit Pada Atlet Pencak Silat Binaan Dispora Aceh (Pplp Dan Diklat) Tahun 2015". *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Vol. 14 (1): hal. 35-36.
- Ramadhan, Riyo. 2017. "Translasi Pencak Silat Kedalam Film Animasi (Studi Kasus Film Kung Fu Panda)". *J.Vis.Art & Design*. Vol. 9 (2): hal. 104-122.

Shihab, Mohammad. 2017. “Strategi Public Relations Dan Pencak Silat Tradisional”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 6 (1).

Sudjana, Nana. 1992. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Cet. Ke-4. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusunan Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

